

**PERTUMBUHAN LABA BERSIH 600%**



**Pekerja membersihkan** dinding gedung di dekat logo PT Krakatau Steel Tbk. di Jakarta, belum lama ini. PT Krakatau Steel mencatatkan pertumbuhan laba bersih hingga 600% lebih sepanjang semester I/2021. Kinerja positif juga diikuti oleh anak-anak

usaha perseroan. Laba KRAS pada paruh pertama 2021 tercatat sebesar Rp475 miliar. Jumlah tersebut meningkat 601,3% dibandingkan dengan perolehan laba bersih di periode yang sama pada 2020, yaitu sebesar Rp67 miliar.

**PENGAWASAN KHUSUS**

**GIAA, BINA, & TDPM  
Masuk Watchlist**

Bisnis, JAKARTA — Jumlah saham yang masuk dalam Daftar Efek Pemantauan Khusus (*watchlist*) bertambah menjadi 20 setelah masuknya PT Tridomain Performance Materials Tbk. (TDPM), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA), dan PT Bank Ina Perdana Tbk. (BINA).

Alhasil, jumlah saham *watchlist* kini berjumlah 20. "Perubahan ini mulai efektif pada 21 Juli 2021," papar keterangan PT Bursa Efek Indonesia, Selasa (20/7).

TDPM dimasukkan ke dalam daftar pemantauan lantaran tengah berada dalam kondisi dimohonkan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU).

Serupa, GIAA juga tengah menghadapi PKPU yang dilayangkan oleh PT My Indo Airlines. Selain itu, laporan keuangan GIAA terakhir juga

mendapatkan opini tidak menyatakan pendapat (*disclaimer*). Sementara itu, saham BINA yang telah disuspensi selama beberapa waktu membuat BEI memutuskan untuk memasukkannya pada daftar ini.

Sebelumnya, Direktur Pengembangan BEI Hasan Fawzi mengatakan pemberlakuan daftar ini dilakukan guna meningkatkan perlindungan untuk investor dalam mengambil keputusan investasinya.

"Kami harapkan pemberlakuan daftar ini juga akan meningkatkan transparansi atas informasi dan kondisi fundamental perusahaan," katanya.

Pada penerapan awal, BEI akan menggunakan 7 dari 11 kriteria untuk menyeleksi saham yang masuk *watchlist*.

Pertama, laporan keuangan audit terakhir mendapatkan opini tidak menyatakan penda-

pat atau opini *disclaimer*. Kedua, tidak membukukan pendapatan atau tidak terdapat perubahan pendapatan jika dibandingkan dengan laporan keuangan yang disampaikan sebelumnya.

Ketiga, untuk perusahaan minerba, pada akhir tahun buku ke-4 sejak tercatat di BEI belum memperoleh pendapatan dari kegiatan usaha utama (*core business*).

Keempat, dalam kondisi dimohonkan PKPU atau pailit. Kelima, memiliki anak usaha yang kontribusi pendapatannya material, dan anak perusahaan itu diajukan PKPU atau pailit.

Keenam, dikenakan penghentian sementara perdagangan efek selama lebih dari 1 hari bursa. Ketujuh, kondisi lain yang ditetapkan oleh Bursa setelah memperoleh persetujuan atau perintah OJK. (Lorenzo A. Mahardhika)

**PROYEKSI LELANG SURAT UTANG NEGARA**

**SERI BARU DORONG PERMINTAAN**

Bisnis, JAKARTA – Minat investor terhadap surat utang Pemerintah Indonesia dinilai masih cukup positif dan dapat mendorong permintaan dalam lelang obligasi negara hari ini, Rabu (21/7).

Ika Fatma Ramadhansari & Lorenzo A. Mahardhika  
redaksi@bisnis.com

**Minat Investor**

Pemerintah akan kembali menggelar lelang surat utang negara (SUN) pada Rabu (21/7), untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2021. Minat investor diprediksi meningkat di tengah melandainya imbal hasil (*yield*) obligasi pemerintah.

**Imbal Hasil (Yield) Obligasi Pemerintah**

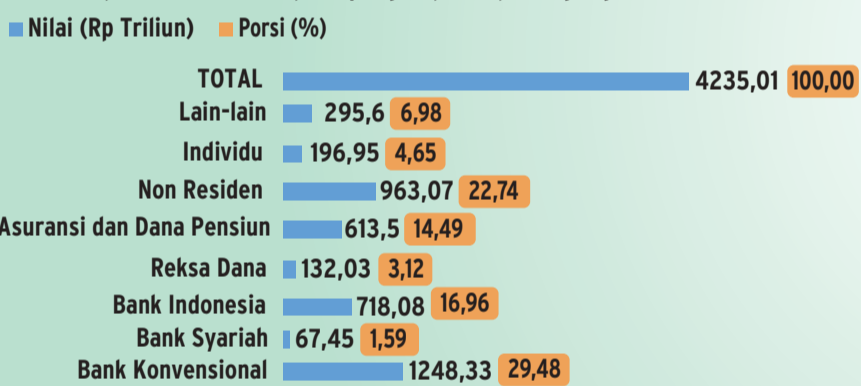
Tenor	Yield 19 Juli 2021 (%)	Perubahan (basis poin)		YTD
		16 Juli 2021	Pekan sebelumnya	
2 Tahun	4,175	▼1,2	▼12,2	▲32,4
5 Tahun	5,290	▼3,7	▼10,3	▲8,4
10 Tahun	6,319	▼4,7	▼21,4	▲43,3

Sumber: asiantbondsonline.adb.org

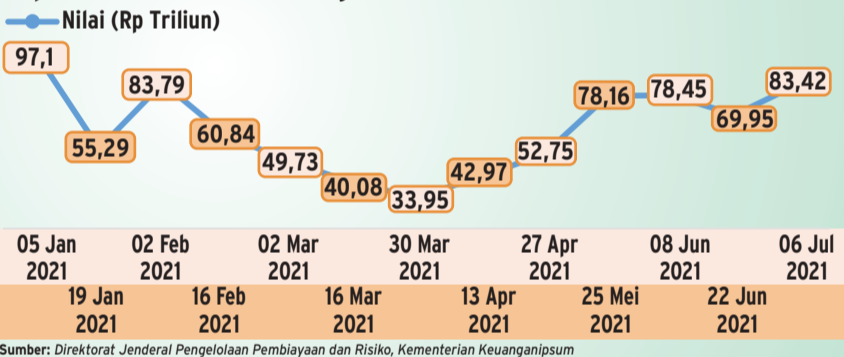
**Peringkat Utang Indonesia**

LEMBAGA	RATING	OUTLOOK	TANGGAL
R&I	BBB+	Stabil	17/03/2020
RAM	BBB2	Stabil	31/10/2019
FITCH	BBB	Stabil	22/03/2021
S&P	BBB	Negatif	22/04/2021

**Posisi Kepemilikan SBN Rupiah yang Dapat Diperdagangkan 15 Juli 2021**



**Rapor Penawaran Masuk Lelang SUN**



**A**ssociate Director Fixed Income Anugerah Sekuritas Ramdhan Ario Maruto mengatakan bahwa minat tinggi atas surat utang negara (SUN) terlihat dalam lelang 2 pekan lalu di tengah sentimen negatif penyebaran Covid-19. "Kemunculan seri SUN baru cukup menarik minat investor pada pekan lalu. Kemungkinan investor juga masih akan cukup meminati seri baru pada lelang minggu ini meski euforianya tidak sebesar 2 pekan lalu," katanya kepada *Bisnis*, Selasa (20/7).

Selain itu, kondisi pasar SUN Indonesia cenderung menguat selama sepekan tera-

akhir. Data dari laman World Government Bonds mencatat, tingkat imbal hasil SUN Indonesia seri acuan 10 tahun berada di kisaran 6,418%.

Dalam sepekan terakhir, pergerakan *yield* SUN Indonesia terpantau menguat hingga 18,1 basis poin. Adapun, selama 1 bulan terakhir, pergerakan *yield* menguat sebesar 20,5 basis poin.

Ramdhan melanjutkan, lelang SUN kali ini bakal didominasi oleh sektor perbankan dalam negeri. Hal tersebut mengingat tingkat likuiditas sektor tersebut yang masih melimpah seiring dengan terhambatnya fungsi penyaluran kreditnya.

"Angka penawaran kemungkinan dapat melebihi Rp70 triliun," katanya.

Sementara itu, investor juga akan terus memantau pergerakan jumlah kasus positif virus corona di Indonesia. Mereka akan melihat efektivitas PPKM Darurat yang diperpanjang hingga akhir Juli mendatang. "Sentimen ini masih akan mempengaruhi sikap investor asing yang lebih banyak

**Diperkirakan investor domestik akan menjadi salah satu pembeli dominan dalam lelang besok [hari ini], terutama dari sisi perbankan.**

*wait and see*," katanya. Sementara itu Head of Fixed Income Research BNI Sekuritas Ariawan lebih optimistis dengan memprediksi penawaran masuk dalam lelang hari ini bisa mencapai Rp90 triliun. Hal itu didukung likuiditas investor yang masih tinggi.

**JATUH TEMPO**

Selain itu, Ariawan mengungkapkan dengan adanya seri FR0053 yang jatuh tempo pada pekan lalu senilai Rp98,5 triliun akan menambah likuiditas pasar yang berpotensi meningkatkan permintaan investor dalam lelang yang akan dilaksanakan esok hari.

"Minat investor diperkirakan juga masih akan cukup besar seiring tren penurunan *yield* US Treasury dalam beberapa waktu terakhir," ujar Ariawan kepada *Bisnis*, Senin (19/7).

Penurunan *yield* atau imbal hasil US Treasury tersebut dipercaya Ariawan turut meningkatkan daya tarik pasar surat utang Indonesia saat ini. Ditambah lagi, menurutnya, minat investor pada surat utang Indonesia besar.

Oleh karena itu, dia memprediksikan potensi penawaran dari investor pada lelang SUN kali ini mencapai Rp75 triliun-Rp90 triliun.

Jika angka Rp90 triliun tercapai, maka penawaran tersebut bisa masuk dalam kelompok penawaran teratas sepanjang 2021. Berdasarkan catatan *Bisnis*, penawaran tertinggi sepanjang tahun ini terjadi pada awal tahun, tepatnya 5

Januari 2021 lalu dengan jumlah minat mencapai Rp97,17 triliun.

Sementara itu, pada lelang 2 pekan lalu, berdasarkan data dari laman Ditjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, penawaran yang masuk sebesar Rp83,40 triliun, merupakan penawaran terbesar ketiga yang masuk pada tahun ini.

Penawaran terbesar kedua terjadi pada 2 Februari 2021 dengan penawaran masuk sebesar Rp83,79 triliun, sedangkan jumlah yang diserap pemerintah sebanyak Rp35 triliun.

Untuk lelang edisi 14 untuk tahun ini, pemerintah akan menawarkan tujuh seri SUN dan menargetkan dana indikatif sebesar Rp33 triliun dengan target maksimal sebanyak Rp49,5 triliun.

Tingginya minat investor domestik juga diungkapkan oleh Josua Pardede, VP Economist PT Bank Permata Tbk. "Diperkirakan investor domestik akan menjadi salah satu pembeli dominan dalam lelang besok [hari ini], terutama dari sisi perbankan," kata Josua kepada *Bisnis*.

Josua mengungkapkan hal tersebut didasari oleh perkiraan bahwa dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat maka permintaan kredit menjadi semakin terhambat. Alhasil, likuiditas perbankan akan cenderung digunakan untuk membeli SUN.

Di sisi lain, investor asing diprediksi masih terhalang untuk melakukan aksi beli SUN. Dia melihat pergerakan investor asing dalam satu hingga dua minggu terakhir dengan *net sell* sebesar Rp8,26 triliun.

Tertahannya permintaan dari investor asing, lanjutnya, cenderung disebabkan oleh strategi *wait and see* di tengah sentimen risiko yang mendominasi di pasar keuangan saat ini.

Namun secara keseluruhan Josua menyatakan bahwa lelang hari ini masih akan mendorong daya tarik investor domestik maupun asing mengingat seri yang diikuti sertakan dalam lelang SUN diperkirakan menjadi seri *benchmark* pada tahun depan.

"Diperkirakan penawaran yang masuk pada lelang mendatang adalah di kisaran Rp80 triliun-Rp85 triliun," kata Josua.

Menurutnya, penawaran yang akan masuk masih berpotensi meningkat jika dibandingkan lelang 2 minggu lalu, didukung sentimen utama terkait pemulihan perekonomian Indonesia. ☐

**PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT KARYA BERSAMA ANUGERAH, Tbk**

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham PT Karya Bersama Anugerah, Tbk ("Perseroan") bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") Perseroan pada hari Jumat, 27 Agustus 2021 pukul 14.00 WIB. Sesuai dengan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 52 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), pemanggilan akan diumumkan melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan ([www.kbag.co.id](http://www.kbag.co.id)), pada hari Kamis, 5 Agustus 2021.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut adalah:

- Untuk saham-saham Perseroan yang belum dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif KSEI, yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 4 Agustus 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
- Untuk saham-saham Perseroan yang berada di dalam Penitipan Kolektif KSEI, hanyalah para pemegang rekening atau kuasa para pemegang rekening yang sah yang nama-namanya tercatat sebagai pemegang saham Perseroan dalam rekening efek Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 4 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB yang dibuat khusus untuk Rapat ini.

Perseroan menghimbau kepada Para Pemegang Saham untuk memberikan kuasa melalui (i) fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY KSEI) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id> yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau (ii) mengundhuti formulir surat kuasa yang tersedia di situs web Perseroan, untuk memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek yaitu PT Bima Registra sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan Rapat.

Pemegang saham dapat mengajukan usulan mata acara Rapat dengan memenuhi ketentuan dalam Pasal 16 POJK nomor 15/POJK.04/2020, dan usul-usul tersebut harus diterima Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan Rapat dikeluarkan.

Jakarta, 21 Juli 2021  
**PT Karya Bersama Anugerah, Tbk**  
Direksi Perseroan

**PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
Berkedudukan di Jakarta ("Perseroan")

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa pada hari Jumat, tanggal 27 Agustus 2021 akan diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (selanjutnya disebut "Rapat").

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan yaitu Pasal 10 ayat 3 dan dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (selanjutnya disebut "POJK"), Pemanggilan Rapat akan diumumkan/diiklankan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berpedaran nasional, pada hari Rabu, tanggal 21 Juli 2021, dan juga akan diumumkan pada situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK), situs web PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan situs web Perseroan.

Para pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yaitu pada tanggal 4 Agustus 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Pemegang Saham dapat mengajukan usulan mata acara Rapat dengan memenuhi ketentuan dalam Pasal 16 POJK, dan sudah harus diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan Rapat.

Dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Pemerintah terkait penanganan pandemi COVID-19, Perseroan menghimbau kepada para Pemegang Saham untuk memberikan kuasa melalui fasilitas Electronic General Meeting System yang disediakan oleh KSEI (eASY.KSEI), sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-proxy) dalam proses penyelenggaraan Rapat.

Jakarta, 21 Juli 2021  
**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
Ttd  
Direksi